CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education
https://e-journal.my.id/cjpe
Volume 8 | Nomor 1 | Maret|2025
e-ISSN: 2654-6434 dan p-ISSN: 2654-6426

Peningkatan Kemampuan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar melalui Pemanfaatan Bahan Daur Ulang Sampah Plastik pada Pembelajaran Seni Rupa

Eny Tri Sulistiyowati [1*], Nur Fajrie [2], Much Arsyad Fardani [3]

Corespondensi Author
[1,2,3] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, Indonesia
Email: 202033226@std.umk.ac.id*

Keywords *:*
Kemampuan Kreativitas; Siswa Sekolah Dasar; Bahan Daur Ulang; Sampah Plastik; Pembelajaran Seni Rupa

Abstrak. *Penelitian ini di latarbelakangi dengan rendahnya kemampuan kreativitas siswa kelas IV SD Negeri 3 Geneng dengan pembelajaran seni rupa pada materi bahan daur ulang sampah plastik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas siswa dengan memanfaatkan bahan daur ulang sampah plastik pada pembelajaran seni rupa siswa kelas IV SD Negeri 3 Geneng. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Eksperimen dengan jenis the one group pretest posttest design. Sampel penelitian ini berjumlah 20 siswa dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan tes unjuk kerja. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji N-Gain. Hasil uji N-Gain nilai rata-rata pretest 65 sedangkan rata-rata nilai posttest 75,50 menunjukkan hasil score siswa sebesar 0,31 dengan kriteria sedang. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan kreativitas siswa melalui pemanfaatan bahan daur ulang sampah plastik pembelajaran seni rupa siswa kelas IV SD Negeri 3 Geneng.*

Abstract. *This research was motivated by the low creative abilities of fourth grade students at SD Negeri 3 Geneng by learning fine arts using recycled plastic waste materials. This research aims to improve students' creative abilities by utilizing recycled plastic waste materials in fine arts learning for class IV students at SD Negeri 3 Geneng. This research uses a quantitative type of research with an experimental method with the one group pretest posttest design type. The sample for this research consisted of 20 students using a saturated sampling technique. Data collection techniques in this research used observation, interviews and performance tests. The data analysis used was the normality test and the N-Gain test. The N-Gain test results have an average pretest score of 65 while the average posttest score is 75.50, indicating a student score of 0.31 with medium criteria. The results of the analysis can be concluded that there is an increase in students' creative abilities through the use of recycled plastic waste materials for fine arts learning for class IV students at SD Negeri 3 Geneng.*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Pendidikan seni di jenjang Sekolah Dasar dikenal dengan istilah Seni Budaya dan Prakarya (SBDP). Mata pelajaran ini mencakup berbagai aspek seni, seperti seni rupa, seni kerajinan, seni tari, seni teater, dan seni musik. Pendidikan seni dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan secara sadar untuk membimbing, mengajarkan, serta melatih peserta didik agar memiliki keterampilan dalam bidang seni sesuai dengan peran yang harus mereka jalankan (Sulistiyani, 2022). Terdapat dua pihak utama dalam proses pembelajaran, yaitu guru dan siswa, di mana siswa berperan aktif dalam melakukan berbagai kegiatan belajar, sedangkan guru berfungsi sebagai fasilitator yang memberikan dukungan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana yang telah direncanakan (Tyas et al., 2024). Perkembangan kreativitas memiliki keterkaitan yang erat dengan peningkatan pengetahuan seseorang, karena kreativitas merupakan salah satu bentuk manifestasi dari aktivitas otak manusia. Oleh karena itu, seorang pendidik perlu berperan dalam mengembangkan potensi siswa, termasuk kemampuan, bakat, dan kreativitas mereka. Untuk mencapai hal tersebut, pendidik harus merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang mampu mendorong serta mengasah kreativitas siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat merangsang daya kreativitas siswa secara optimal (Purwati, 2023).

Siswa sekolah dasar mendapat pengajaran seni rupa untuk menumbuhkan kecintaan terhadap seni budaya (SBDP) di Indonesia. Pendidikan seni rupa membantu membentuk kepribadian siswa dengan berfokus pada pertumbuhan unik setiap siswa dalam mencapai keseimbangan otak kanan—yang meliputi kecerdasan intrapersonal, naturalisme, kreativitas dalam berekspresi, kecerdasan spiritual dan moral, serta kecerdasan emosional. Pendidikan seni rupa memungkinkan siswa untuk berkreasi dan mengekspresikan diri sesuai dengan daya cipta yang ditampilkan dalam sebuah karya seni, maka pendidikan seni rupa juga dimanfaatkan sebagai sarana hiburan bagi anak. Peran dan tujuan pendidikan seni rupa ini sejalan dengan mata kuliah lainnya, yaitu sebagai sarana pembinaan (Win et al., 2024).

Pembelajaran berbasis seni bertujuan untuk mendorong siswa dalam menciptakan sesuatu yang berlandaskan imajinasi mereka, sekaligus mengasah kepekaan serta menumbuhkan sikap apresiatif terhadap karya orang lain secara kreatif (Ulfa et al., 2020). Pendidikan seni berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian anak dengan mengembangkan berbagai aspek psikologis, seperti daya imajinasi, kepekaan, kreativitas, dan ekspresi. Melalui seni, anak dapat menuangkan gagasan dan perasaannya ke dalam sebuah karya, sehingga meningkatkan kepekaan, mendorong kreativitas, serta mengekspresikan ide-ide mereka dalam bentuk yang lebih nyata. Hal ini selaras dengan pendapat yang menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya sekedar mentranfer ilmu pengetahuan tetapi juga untuk mengembangkan potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa atau peserta didik (Nilamsari et al., 2023).

Kreativitas menjadi aspek krusial dalam dunia pendidikan dan kehidupan saat ini. Individu maupun organisasi yang memiliki kreativitas tinggi akan selalu dibutuhkan oleh lingkungan karena mereka mampu beradaptasi dan memenuhi kebutuhan yang terus berkembang. Setiap siswa sejatinya memiliki potensi kreatif, ditandai dengan berbagai karakteristik seperti rasa ingin tahu yang tinggi, kegemaran bertanya, imajinasi yang luas, serta keberanian dalam menghadapi tantangan dan risiko. Beberapa faktor

yang memengaruhi perkembangan kreativitas tersebut antara lain peran orang tua dan lingkungan sekitar (Sari & Irdamurni, 2020).

Kreativitas sebagai kapasitas individu untuk menghasilkan segala jenis karya, konsep, atau produk yang pada dasarnya baru dan belum pernah terdengar oleh penciptanya (Auliawati et al., 2021). Hal ini mungkin melibatkan pemantauan dan pengintegrasian konsep, dengan hasil yang lebih dari sekedar ringkasan sederhana. Wahyudin menyatakan bahwa dalam arti luas, kreativitas adalah perpaduan ide, pemikiran, imajinasi, dan emosi positif. Semua orang baik pada dasarnya masih anak-anak, bahkan orang dewasa pun perlu memiliki dorongan kreatif. Karena setiap siswa mempunyai kapasitas kreativitas yang berbeda-beda, hal yang sama juga berlaku pada siswa. Mendaur ulang bahan-bahan bekas di kelas adalah salah satu metode yang dapat digunakan guru untuk menumbuhkan daya cipta siswanya (Ningsih & Hadi, 2025).

Penerapan Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat menyelesaikan berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya. Kemampuan intelektual dalam kehidupan nyata tidak hanya sekadar memiliki pengetahuan, tetapi juga mencakup keterampilan dalam menghadapi dan menyelesaikan tantangan secara bermakna, relevan, serta kontekstual. Melalui pembelajaran yang berbasis konteks, siswa dilatih untuk berpikir kritis, menguasai serta memanfaatkan teknologi, bekerja secara kolaboratif, dan berpartisipasi aktif dalam pemecahan masalah. Selain itu, kreativitas menjadi salah satu aspek krusial dalam pembelajaran kontekstual, karena dengan kreativitas, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang (Fujiaturrahman et al., 2025).

Seni rupa termasuk dalam spektrum seni yang diajarkan di sekolah dasar. Tanggung jawab utama seni rupa sebagai salah satu komponen pendidikan umum adalah mengajarkan kepekaan, estetika (keindahan), dan apresiasi seni dengan cara mengajar siswa bagaimana menciptakan seni rupa (Fajrie et al., 2024). Istilah pendidikan seni sebenarnya masih tergolong baru dalam lingkungan persekolahan. Awalnya, istilah yang digunakan adalah menggambar, yang cukup lama dipakai dalam sistem pendidikan. Seiring perkembangan waktu, istilah tersebut kemudian mengalami perubahan dan digantikan dengan sebutan pendidikan seni rupa. Materi Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya yang diberikan tidak menggambar tetapi juga beragam bidang seni rupa yang lain seperti mematung, mencetak, menempel dan juga apresiasi seni.

Jenis karya seni terapan (seni pakai) yang biasanya dibuat melalui kerja terampil para pengrajin. Pembuatan karya seni kriya dari bahan daur ulang sampah plastik tidak hanya latihan teknis, tetapi juga merupakan pengalaman yng memperkaya secara kreatif dan pribadi bagi siswa (Hariyani et al., 2021). Melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan ketrampilan seni, tetapi juga mengasah kualitas seperti kreativitas, kedisiplinan, kerjasama, dan tanggung jawab dalam konteks penghasilan karya seni yang berarti dan bermakna. Menurut pendapat (Lestari et al., 2024). Sampah yang terbuat plastik membutuhkan waktu lama untuk terurai. Dengan disengajam emanfaatkan sampah plastik sebagai sumber daya kreatif, diharapkan siswa dapat menemukan teknik baru untuk menghasilkan karya seni hebat dari sampah tersebut, yang lebih praktis dan mudah diperoleh.

Pemanfaatan sampah plastik sebagai sumber daya kreatif, siswa akan dapat menemukan teknik baru untuk menciptakan karya seni hebat dari sampah tersebut, yang lebih praktis dan mudah diperoleh (Sholikhah & Utami, 2024). Selain tambahan, itu

sebuah karya seni yang bagusseni kebutuhanperlu memiliki bentuk yang khas agar dapat menarik minat siswa yang ingin membuatnya.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan barang kerajinan asli. kapasitas untuk mengambil informasi baru, kemampuan, dan usaha kreatif. karena menciptakan sebuah karya seni memerlukan kreativitas dan kemampuan manual. Keterampilan siswa dalam menghasilkan seni taktil dan visual ditingkatkan dengan pendidikan seni rupa (Kadir et al., 2024). Tujuannya adalah agar siswa dapat memahami dan memperoleh kesenangan dalam memproduksi karya seni mereka sendiri dan karya orang lain. Siswa dapat belajar tentang penggunaan media melalui pengalaman kreatif. Tersedia media seni rupa tridimensi dan bidimensi. Seni rupa ada dua macam, yaitu seni rupa terapan dan seni rupa murni. Sementara seni terapan menggabungkan hubungan antara bentuk, fungsi, dan estetika, seni murni mencakup struktur bentuk dan ekspresi (Sholehah & Rindaningsih, 2024).

Sekolah dasar Negeri 3 Geneng merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di SD Negeri 3 Geneng, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tenggah. SD Negeri 3 Geneng memiliki sarana dan prasarana yang pada umumnya sama halnya dengan Sekolah Dasar lainnya. Banyak kantin dan banyaknya sampah yang tertinggal di halaman sekolah SD Negeri 3 Geneng, termasuk wadah makanan plastik dan botol minuman bekas, dapat mencemari lingkungan sekolah. Banyak siswa yang membeli makanan dari kantin pada waktu istirahat. Penting bagi para pendidik untuk menggunakan kecerdikan mereka untuk memanfaatkan kembali barang-barang dari lingkungan sekitar guna menginspirasi kreativitas siswa dalam belajar. Siswa seringkali merasa bosan saat belajar jika mereka hanya belajar dan menyelesaikan pekerjaan rumah, oleh karena itu penting bagi guru untuk kreatif dalam memanfaatkan media di kelas untuk mendorong kreativitas siswa dan mendorong pembelajaran yang dinamis dan sukses. Pencegahan agar siswa menjadi tidak tertarik selama mengikuti pembelajaran, maka harus mampu merangsang dan menunjang kreativitasnya serta menciptakan suasana belajar yang menarik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 25 Mei 2024 yaitu memperoleh beberapa masalah dalam pembelajaran Seni Rupa di kelas IV SD Negeri 3 Geneng, yaitu *pertama* guru belum melibatkan siswa dalam praktik secara langsung untuk membuat karya seni kriya dari bahan daur ulang plastik. Sebelumnya guru hanya memberikan tugas untuk membuat karya seni kriya untuk dikerjakan dirumah. Hal inilah yang membuat siswa kurang kreatif dan karya yang dihasilkan siswa belum murni karena karya yang dibuat tidak dari hasil pengerjaan mereka sendiri sehingga kemampuan kreativitas yang dihasilkan masih rendah. Berdasarkan hasil nilai ulangan harian dikelas IV ada 9 (45%) yang telah memenuhi standart KKTP dan 11 siswa (55%) belum memenuhi standart KKTP dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Adapun standart KKTP yang telah ditetapkann sekolah yaitu 70 dan dilihat dari hasil nilai ulangan tersebut masih ada beberapa siswa yang nilainya masih dibawah standart KKTP. *Kedua,* siswa tidak memiliki pengalaman yang cukup dalam mencoba berbagai teknik-teknik dalam pembuatan secara langsung sehingga mereka kesulitan dalam mengembangkan keahlian mereka sendiri.

Kemampuan seni anak dapat ditingkatkan dan kreativitas dapat didorong apabila mereka dilibatkan dalam proses penciptaan karya seni dengan menggunakan berbagai teknik. Namun dalam praktiknya, proses pembelajaran seni rupa hanya bertujuan untuk memenuhi tujuan kurikulum, sehingga memberikan proyek yang tidak mendorong kreativitas kepada anak-anak. Anak-anak kesulitan mengembangkan kreativitasnya

akibat kurangnya orisinalitas guru dalam menggunakan teknik pendidikan seni yang berbeda. Anak-anak yang hanya diberikan sedikit ruang oleh orang tua akan membatasi kemampuan anak-anak mereka untuk mengembangkan daya cipta mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengajak siswa untuk praktik langsung dalam pembuatan karya seni kriya dengan bahan daur ulang plastik di SD Negeri 3 Geneng. Bahan daur ulang plastik termasuk bahan yang mudah di dapatkan dan mudah dibentuk. Alasan peneliti menggunakan bahan daur ulang dalam pembuatan seni kriya adalah untuk mengenal bahan daur ulang, dimana bahan daur ulang limbah plastik rumah tangga merupakan hasil proses dan tahapan sehingga tidak berbahaya digunakan oleh anak pada saat kegiatan berlangsung. Harapannya agar peneliti mengetahui proses dan hasil karya dari siswa, selain itu dapat mengasah kreativitas, imajinasi serta peneliti dapat mengetahui kreativitas siswa. pembuatan karya seni kriya dengan bahan daur ulang plastik ini dilakukan secara langsung di sekolah agar siswa memahami secara jelas tentang suatu proses atau kegiatan yang disajikan berupa peragaan sehingga lebih menarik, siswa mendapat pengalaman dan tentunya pembelajaran tidak membosankan. Pelatihan keterampilan bagi anak-anak sangat penting untuk mendukung perkembangan kreativitas, meningkatkan kemampuan motorik, serta merangsang kecerdasan emosional dan inovasi. Salah satu keterampilan yang menarik dan disukai anak-anak adalah pembuatan kerajinan tangan.

Berdasarkan penelitian yang relevan dengan permasalahan tersebut adalah hasil penelitian yang menyatakan bahwa ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam komunitas siswa SD untuk meningkatkan motivasi belajar di semua bidang Pelajaran. Beberapametode yang dapat digunakan dalam komunitas siswa SD untuk meningkatkan motivasi belajar di semua bidang Pelajaran (Kaulan et al., 2024). Menggunakan sampah plastik sebagai media pengajaran memberikan siswa pengalaman belajar melalui proses daur ulang limbah botol. Media pengajaran memberikan siswa pengalaman belajar melalui proses daur ulang limbah botol. Hal ini dicapai dengan ulang daur ulangulang daur proses,, yang berguna untuk membuka dan menutup botol sehingga dapat digunakan .yang berguna untuk membuka dan menutup botol agar bisa digunakan. meskipun tidak banyak informasi tentang daur ulang di setiap sekolah karena tidak banyak fasilitas yang mendukung sekolah terbaik , pendapat masyarakat umum harus didengar . sulit terurai dan memiliki kandungan kimia berbahaya , plastik merupakan limbah padat yang sangat berbahaya yang diciptakan oleh masyarakat umum. Pelatihan daur ulang sampah plastik dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas guru dan siswa di SD N 01 Jantho Baru. Metode pelatihan melibatkan praktik langsung, instruksi, dan pembuatan karya seni rupa kreatif menggunakan daur ulang sampah botol plastik.

Berdasarkan penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Limbah Plastik untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar" bertujuan untuk mengetahui bagaimana limbah plastik dapat membantu siswa di SD Negeri 45 Buton menjadi lebih kreatif (Manan et al., 2023). Metode diimplementasikan melalui beberapa langkah: sosialisasi, penyebaran materi, penyebaran kegiatan, dan ecalusi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa itu dapat meningkatkan keterampilan jiwa dan kreatifitas siswa sekolah dasar serta meningkatkan kesadaran siswa tentang cara mengubah limbah yang ada di sekitar mereka menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai jual. Harapannya kegiatan ini akan mendorong siswa untuk mengurangi jumlah sampah dengan mengembangkan limbah yang bermanfaat di lingkungan sekitar mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian dengan judul "Pemanfaatan bahan daur ulang sampah plastik dalam pembelajaran seni rupa" adalah subjek minat peneliti.

Perbedaan penelitian yang disebutkan sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, objek penelitian, serta tempat penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti dengan berkarya seni kriya dengan bahan daur ulang sampah plastik terhadap kemampuan kreativitas siswa kelas IV SD Negeri 3 Geneng di Kabupaten Jepara. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan kreativitas mereka melalui aktivitas berkarya seni kriya. Keterlibatan dalam seni kriya dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap lingkungan, keindahan, kreativitas, serta kemampuan motoric halus mereka.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang akan digunakan yakni menggunakan pre-exsperimental design dengan jenis *the one group pretest posttest design*. Subjek pada penelitian ini akan diberi perlakuan tes awal pretest untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan. Berikut ini tabel penelitian one group pretest posstest:

Tabel 1. *One Group Pretest Posttest*

Pretest	*treatment*	*Posttest*
O_1	X	O_2

Keterangan:
O_1 = tes awal (*pretest*)
O_2 = tes akhir (*posttest*)
X = Perlakuan pembuatan karya bahan daur ulang sampah plastik

Populasi dalam penelitian ini merujuk kepada semua siswa kelas IV SD Negeri 3 Geneng. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik *non-probability* sampling dengan jenis sampling jenuh. Sehingga sampel digunakan pada penelitian berjumlah 20 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, dan tes. Instrumen tes *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini yang digunakan dalam penelitian berupa tes unjuk kerja pembuatan karya tempat pensil dari botol plastik yang berisikan 5 indikator: ide baru, memecahkan masalah, proses kreatif, pewarnaan, bentuk ornament. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji statistik yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas peneliti menggunakan uji Shapiro-Wilk. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T Test*. Uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa kelas IV SD Negeri 3 Geneng pada materi bahan daur ulang sampah plastik. Klasifikasi N-Gain ternormalisasi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. *Klasifikasi N-Gain*

Nilai N-Gain Ternormalisasi	Klasifikasi
$0{,}70 \leq$ N – gain $\leq 1{,}00$	Tinggi
$0{,}30 \leq$ N – gain $< 0{,}70$	Sedang
$0{,}00 <$ N – gain $< 0{,}30$	Rendah

Hasil Dan Pembahasan

Aanalisis data yang digunakan yaitu nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV SDN 3 Geneng. Pelaksanaan pretest dilakukan pada kelas IV SD Negeri 3 Geneng sebelum dilakukannya perlakuan *(treatment)* dan pelaksanaan posttest dilakukan pada saat setelah dilakukannya perlakuan *(treatment*). Jumlah siswa yang mengikuti pretest dan posttest sebanyak 20 siswa. Data hasil penelitian dikelas IV SD Negeri 3 Geneng diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Rekapitulasi data hasil *pretest* dan *posttest* siswa materi bahan daur ulang sampah plastik dilihat pada tabel 3.

Tabel 3*. Rekapitulasi Data Hasil Pretest Dan Posttest*

No	Data	*Pretest*	*Posttest*
1	Jumlah data	20	20
2	Mean	65	75,50
3	Standart deviasi	10.131	9.305
4	Skor terendah	50	65
5	Skor tertinggi	85	95

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas data hasil pretest dan posttest menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada software SPSS 24 *for windows* pada Tabel 4.

Tabel 4. *Uji normalitas*

		Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.
Kemampuan Kreativitas siswa	*Pretest*	.926	20	.130
	Posttest	.661	20	.008

Hasil analisis dari uji normalitas pada data pretest dan posttest pada Tabel 3 data pretest diperoleh hasil signifikansi 0,926 > 0,05 pada taraf signifikansi 0,05 dan N = 20, maka H_o diterima H_a ditolak. Hhasil data nilai pretest diperoleh berdistribusi normal. Sedangkan untuk data *posttest* diperoleh signifikansi 0,661 > 0,05 pada taraf signifikansi 0,05 dan N = 20, maka H_o diterima H_a ditolak. Hasil data nilai *posttest* diperoleh berdistribusi normal.

Uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kreativitas siswa setelah di terapkan pembelajaran seni rupa dalam memanfaatkan bahan daur ulang sampah plastik pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Geneng. Analisis data yang digunakan nilai *pretest* dan *postest* siswa. Hasil uji N-Gain pada *software* SPSS 24 *for windows* akan dijelaskan pada Tabel 5.

Tabel 5. *Hasil Uji N-Gain Pretest dan Posttest*

No	N	Pretest	Posttest	N-Gain	Kriteria
1	20	65	75,50	0,31	Sedang

Hasil penelitian ini bahwa nilai rata-rata *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (sesudah perlakuan) memiliki hasil akhir berbeda. Hasil rata-rata *pretest* sebelum diberi perlakuan sebesar 65. Sedangkan hasil rata-rata *posttest* sesudah perlakuan memperoleh skor 75,50. Pada perhitungan uji N-*Gain* diketahui terdapat peningkatan sebesar 0,31 dengan kriteria sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan kreativitas siswa kelas IV SD Negeri 3 Geneng.

Peningkatan kemampuan kreativitas siswa setiap indikator pada materi bahan daur ulang sampah plastik didapatkan hasil perhitungan N-Gain pada *software* SPSS 24 *for windows* pada tabel 6.

Tabel 6*. Hasil Uji N-Gain Setiap Indikator*

Indikator	*Pretest*	*Posttest*	N-Gain	Kriteria
Ide baru	62	72	0,26	Rendah
Memecahkan masalah	94	97	0,43	Sedang
Proses kreatif	52	71	0,39	Sedang
Pewarnaan	64	72	0,22	Rendah
Bentuk ornament	53	65	0,25	Rendah

Indikator pertama yaitu ide baru di dapatkan hasil uji N-*Gain* terdapat peningkatan kemampuan kreativitas siswa sebesar 0,26 dengan kriteria rendah. Indikator kedua yaitu memecahkan masalah di dapatkan hasil uji N-*Gain* terdapat peningkatan kemampuan kreativitas siswa sebesar 0,43 dengan kriteria sedang. Indikator ketiga yaitu proses kreatif di dapatkan hasil uji N-*Gain* terdapat peningkatan kemampuan kreativitas siswa sebesar 0,39 dengan kriteria 0,39 dengan kriteria sedang. Indikator keempat yaitu pewarnaan di dapatkan hasil uji N-*Gain* terdapat peningkatan kemampuan kreativitas siswa sebesar 0,22 dengan kriteria rendah. Indikator kelima yaitu bentuk ornament di dapatkan hasil uji N-*Gain* terdapat peningkatan kemampuan kreativitas siswa sebesar 0,25 dengan kriteria rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan kreativitas siswa dalam pemanfaatan bahan daur ulang sampah plastik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa dengan menerapkan cara berpikir kreatif, siswa akan lebih mudah memecahkan masalah pembelajaran (Nufus & Juningsih, 2022). Oleh karna itu, guru perlu mengajak siswa belajar sambil melibatkan motoric anak salah satunya dengan membuat karya seni kriya dari bahan daur ulang sampah plastik langsung disekolah.

Kreativitas merupakan kemampuan dalam menggungkapan banyak ide secara mengalir yang dihasilkan dari melihat suatu masalah dari berbagai arah dan bersifat orisinalitas atau memiliki perbedaan dari ide dari kebanyakan orang (Martini et al., 2025). Proses ini mencakup kemampuan untuk memotong, membuat seketsa, dan menempel kain flannel ke botol menjadi satu karya utuh. Siswa diberi kebebasan untuk mengeksplorasi bentuk dan tekstur, yang memungkinkan mereka untuk menghasilkan karya dengan beragam ekspresi seni. Proses ini tidak hanya mengembangkan ketrampilan teknis siswa dalam manipulasi material, tetapi juga mengasah kemampuan mereka dalam memperhatikan detail dan kualitas dari hasil akhir. Sampah plastik membutuhkan waktu yang lama untuk menjadi lebih mudah dijelaskan (Nurrochmawati & Barriyah, 2024). Harapannya pemanfaatan limbah plastik sebagai material dalam kegiatan kreatif dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam seni rupa berbasis daur ulang yang praktis dan bernilai guna. Selain itu, karya seni rupa sebaiknya memiliki bentuk yang unik agar mampu menarik minat peserta didik.

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa model PBL dapat menjadikan siswa untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan untuk meningkatkan kreativitas siswa (Hidayah & Zumrotun, 2024). Penelitian ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa alat yang digunakan harus sangat aman dan cukup mudah dicari (Darmawan et al., 2024). Mengutamakan keselamatan dan tidak membahayakan selama penggunaan dalam proses pembuatan sangat membantu dalam mengkreasikan bahan daur ulang sampah plastic. Alat dan bahan dipersiapkan secara teliti untuk memastikan bahwa semua yang diperlukan tersedia sebelum proses pembuatan dimulai. Hal ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang kesiapan tetapi juga membangun rasa tanggung jawab terhadap alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan karya.

Keberhasilan dalam pengembangan peningkatan kreativitas ini juga bias memberikan dampak positif terhadap aspek lain seperti motorik halus, dan kemampuan dalam berkarya. Karya seni kriya dari bahan daur ulang sampah plastik bukan hanya mengurangi limbah plastik tetapi juga melatih kesabaran, teliti, ketrampilan, dan imajinasi siswa. Oleh karna itu, hasil analisis ini dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk terus mengembangkan program-program seni dan kreativitas lainnya, serta mungkin untuk berbagai praktik terbaik dengan sekolah-sekolah lain agar lebih banyak siswa dapat merasakan manfaat serupa dalam perkembangan peningkatan kreativitas siswa.

Kesimpulan

Data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pemanfaatan bahan daur ulang sampah plastik terhadap kemampuan kreativitas siswa pada pembelajaran seni rupa kelas IV SD Negeri 3 Geneng. Hasil tersebut terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan kreativitas siswa kelas IV SD Negeri 3 Geneng setelah diterapkan pembelajaran seni rupa, dengan siswa secara mandiri membuat karya seni rupa tempat pensil dari bahan daur ulang sampah plastik dengan berbagai macam-macam bentuk karya kreasi masing-masing yang dibuat oleh siswa tersebut. Hasil penelitian rata-rata skor kemampuan kreativitas siswa pada materi bahan daur ulang sampah plastik, didapatkan hasil nilai rata-rata pretest siswa sebesar 65 sedangkan hasil nilai rata-rata posttest siswa sebesar 75,50. Data dari hasil perhitungan melalui penggunaan uji SPSS windows 24 dengan uji N-*Gain* terdapat peningkatan kemampuan kreativitas siswa sebesar 0,31 pada kriteria sedang. sehingga terdapat peningkatan kemampuan kreativitas siswa dalam pemanfaatan bahan daur ulang sampah plastik pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Geneng.

Keterbatan dalam penellitian ini yaitu pertama, penelitian ini hanya dilakukan dalam satu kelas di SD Negeri 3 Geneng, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Kedua, waktu penelitian yang terbatas dapat mempengaruhi hasil pembelajaran jangka panjang dalam mengembangkan kreativitas siswa. Ketiga, penelitian ini hanya berfokus pada satu jenis karya seni rupa, yaitu tempat pensil, sehingga belum menggambarkan potensi kreativitas siswa dalam menciptakan karya seni rupa lainnya dari bahan daur ulang. Rekomendasi unutk penelitian selanjutnya agar cakupan penelitian diperluas ke beberapa sekolah yang berbeda guna memperoleh data yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian dengan durasi yang lebih panjang dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait perkembangan kreativitas siswa dalam jangka waktu tertentu. Penelitian berikutnya juga dapat mengeksplorasi berbagai jenis karya seni rupa lainnya dari bahan daur ulang, sehingga dapat lebih memahami berbagai aspek kreativitas siswa dalam pembelajaran seni rupa berbasis daur ulang.

Daftar Rujukan

Auliawati, N., Hasnawati, H., & Anggraini, D. (2021). Studi Deskriptif Hasil Karya Seni Montase Pada Bidang Tiga Dimensi Pada Siswa Sekolah Dasar. *JURIDIKDAS (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, *4*(1), 83-93. https://doi.org/10.33369/juridikdas.4.1.83%20-%2093

Darmawan, A. D., Fardani, M. A., & Ermawati, D. (2024). Tingkat Keefektivan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pblterhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa KelaS 5 SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(3), 317-327. https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.18781

Fajrie, N., Pratiwi, B. S., Kironoratri, L., & Purbasari, I. (2024). Pengaruh Berkarya Seni Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Estetis Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *5*(4), 247-253. https://doi.org/10.37478/jpm.v5i4.4249

Fujiaturrahman, S., Fitriani, Y., Putri, A. D. E., Nurnadya, N., Nadira, N., Sukmawati, S., ... & Musliyono, M. (2025). Pengelolaan Sampah Plastik Untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Siswa Sdn 1 Keruak. *JCES (Journal of Character Education Society)*, *8*(1), 1-8. https://doi.org/10.31764/jces.v8i1.27245

Hariyani, T. I., Fajrie, N., & Roysa, M. (2021). Kreativitas Seni Melalui Metode Collective Painting. *Jurnal Prasasti Ilmu*, *1*(2). https://doi.org/10.24176/jpi.v1i2.6237

Hidayah, N. M., & Zumrotun, E. (2024). Pemanfaatan Sampah Plastik Dalam Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, *4*(1), 356-366. https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1369

Kadir, D., Ningtias, A., Ramadhani, S., Mutiara, S., Wardina, J., & Rahmaida, R. (2024). Pemanfaatan Limbah Pesisir Untuk Membangkitkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Di Pantai Labu Pekan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(6), 10837-10840. https://doi.org/10.31004/cdj.v5i6.37253

Kaulan, M. K. K., Aghniarrahmah, C., & Maulita, R. (2024). Peningkatan Kesadaran Dan Kreativitas Pengelolaan Sampah Plastik Bagi Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Ecobrick. *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, *3*(3), 1-13. https://doi.org/10.61721/pendis.v3i3.398

Lestari, E. A., Fardani, M. A., & Fajrie, N. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Memanfaatkan Limbah Plastik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, *10*(2), 899-917. https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i2.3786

Manan, M., Irwan, I., Agusalim, A., Kamarudin, K., Agus, J., Suarti, S., ... & Tria, T. (2023). Pemanfaatan Limbah Plastik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar. *Journal Of Human and Education (JAHE)*, *3*(3), 406-412. https://doi.org/10.31004/jh.v3i3.384

Martini, M., Nawwir, Y., Kade, S., Rahman, A. A., & Amin, K. F. (2025). Mengasah Kepedulian Siswa terhadap Efek Limbah Plastik melalui Project Based Learning. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, *8*(1), 39-49. https://doi.org/10.30605/jsgp.8.1.2025.5228

Nilamsari, A., Fardani, M. A., & Kironoratri, L. (2023). Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 490-498. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4695

Ningsih, S. S. F., & Hadi, M. S. (2025). Analisis Kreativitas Siswa Kelas 4 SDN Parung Bingung dalam Pengelolaan Sampah Plastik melalui Teknik Ecobrick sebagai Upaya Edukasi Lingkungan. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(2), 1591-1594. https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6900

Nufus, A. S., & Juningsih, N. (2022). Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Media Bahan Bekas Pada Siswa Kelompok A. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, *10*(2), 45-52. http://dx.doi.org/10.31000/ceria.v10i2.5837

Nurrochmawati, N., & Barriyah, I. Q. (2024). Kreativitas Siswa Mendaur Ulang Sampah Plastik Dengan Kegiatan Menganyam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(1), 2444-2455. https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.11789

Purwati, R. D. (2023). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di Kelas V Sdn Cilegon Ix Sebagai Upaya Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Journal of Student Research*, *1*(2), 394-403. https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.1047

Sari, K. P., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Pengembangan Kreativitas Dan Konsep Diri Anak Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *7*(1), 44. https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.44-50

Sholehah, N., & Rindaningsih, I. (2024). Penerapan P5 Melalui Kreativitas Siswa Dalam Membuat Ecobrik Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(4), 233-246. https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.19557

Sholikhah, O. M., & Utami, E. W. S. (2024). Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Kreativitas Anak-anak melalui Seni Kriya Daur Ulang di Desa Ngiliran. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Dan Komunitas*, *1*(1), 23–27. https://doi.org/10.52620/jpmk.v1i1.21

Sulistiyani, R. (2022). Pelatihan daur ulang sampah botol plastik sebagai media pembelajaran pengelolaan sampah dan kreativitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat-PIMAS*, *1*(1), 10-21. https://doi.org/10.35960/pimas.v1i1.736

Tyas, Y. C., Fardani, M. A., & Kironoratri, L. (2024). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Make A Match Berbantuan Media Kartu Kata. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, *6*(1), 78–88. https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v6i1.4790

Ulfa, N. A., Fakhriyah, F., & Fardhani, M. A. (2020). Model Mind Mapping Berbantuan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, *2*(1), 1–10. https://doi.org/10.17509/ebj.v2i1.26555

Win, A., Suartini, L., & Sutrisno, L. B. (2024). Pembelajaran Seni Rupa Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus di SDN 1 Sudaji). *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, *14*(1), 14-26. https://doi.org/10.23887/jjpsp.v14i1.78043